

ABSTRAC

Indhiarsih Salindri, Analysis Effect Of Monetary Policy On Economic Growth and Development Of Inflation In Indonesia (year period 2005.III- 2012.IV). Adviser of this thesis are Dr. Diah Wahyuningsih, S.E.,M.Si and Crisanty Sutristyaningtyas T, S.E.,M.E.

The purpose of this study was to analyze effect of monetary policy seen from interest rate of SBI, BI Rate and GWM primary for economic growth and inflation developments in Indonesia. The research approach used in this study is a quantitative approach. The data used is the interest rate of SBI, BI Rate, and GWM primary in the form of time series data in the form of quarterly data from 2005 third quarter to the fourth quarter of 2012.

The method used in this research is the analysis model Vector Auto Regression (VAR). Stages used in the testing stages of this research that the stationary test, test optimal lag length, Grenger causality test, impulse response test, and test variance decomposition.

The analysis showed that the GWM primary variables effect economic growth, but has no effect on inflation. While the interest rate of SBI and BI Rate variable does not effect economic growth, but effects inflation. Impulse response results suggest that the response of economic growth to the shock GWM variable is the highest compared to the response of the economy to the shock interest rate SBI and BI Rate variable. Meanwhile, the highest inflation response BI Rate variable shock response compared with the response of inflation to a interest rate of SBI variable and GWM primary variable.

Variance decomposition results indicate that the contribution of a given interest rate SBI variable of economic growth and inflation are relatively small compared to the contribution of a given BI Rate variable and variable GWM primary to economic growth and inflation. Meanwhile, BI Rate variables contribute relatively large to economic growth, but relatively large and significant impact on inflation. It is seen from the contributions made by the BI Rate variable of inflation remained above 20% until the tenth period. GWM variables contributing to the relatively high economic growth, but small relative to inflation.

Keyword: interest rate SBI, BI Rate, primary reserve, economic growth (Growth), Inflation.

ABSTRAK

Indhiarsih Salindri, Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Perkembangan Inflasi di Indonesia (periode tahun 2005.III-2012.IV). Dibawah Bimbingan Dr. Diah Wahyuningsih, S.E.,M.Si dan Crisanty Sutristyaningtyas T, S.E.,M.E.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebijakan moneter yang dilihat dari suku bunga SBI, BI Rate dan GWM primer terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan inflasi di Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah suku bunga SBI, BI Rate, dan GWM primer yang berupa data time series dalam bentuk data triwulanan mulai tahun 2005 triwulan III sampai tahun 2012 triwulan IV.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis *Vector Auto Regression* (VAR). Tahapan-tahapan yang digunakan dalam pengujian penelitian ini yaitu uji stasioneritas, uji *lag length* optimal, uji Kausalitas Grenger, uji *impulse response*, dan uji *variance decomposition*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel GWM primer berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi tidak berpengaruh terhadap inflasi. Sedangkan variabel suku bunga SBI dan BI Rate tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, tetapi mempengaruhi inflasi. Hasil *impulse response* menunjukkan bahwa respon pertumbuhan ekonomi terhadap *shock* variabel GWM adalah paling tinggi dibandingkan dengan respon pertumbuhan ekonomi terhadap *shock* variabel suku bunga SBI dan BI Rate. Sementara itu, respon inflasi paling tinggi merespon *shock* variabel BI Rate dibandingkan dengan respon inflasi terhadap variabel suku bunga SBI dan variabel GWM primer.

Hasil *variance decomposition* menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel suku bunga SBI terhadap pertumbuhan ekonomi dan inflasi relatif kecil dibandingkan dengan kontribusi yang diberikan variabel BI Rate dan variabel GWM primer terhadap pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Sementara itu, variabel BI Rate memberikan kontribusi yang relatif besar terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi relatif besar dan signifikan terhadap inflasi. Hal ini terlihat dari kontribusi yang diberikan oleh variabel BI Rate terhadap inflasi tetap diatas 20% sampai periode kesepuluh. Variabel GWM memberikan kontribusi yang relatif besar terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi relatif kecil terhadap inflasi.

Keyword: suku bunga SBI, BI Rate, GWM primer, pertumbuhan ekonomi (Growth), Inflasi.